

# SISTEM PERTANIAN ORGANIK

1

# PERTANIAN ORGANIK



# A.Budidaya organik

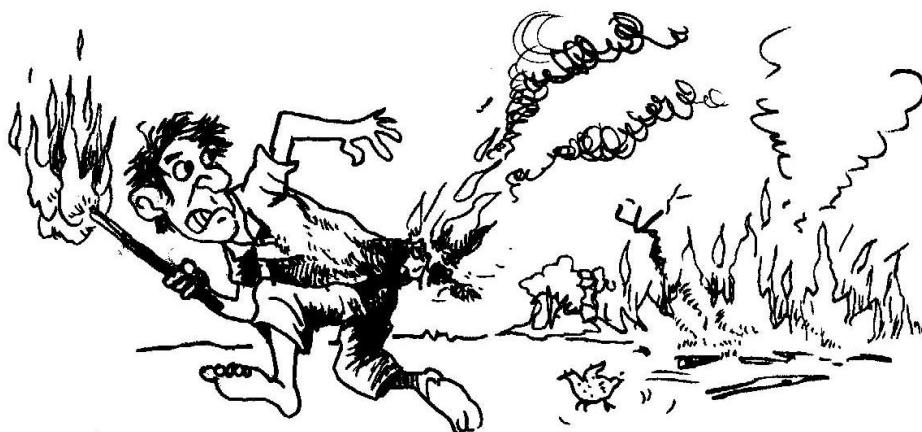


# PERSYARATAN LAHAN

- Area NKT dilarang dibuka untuk lahan organik
- Tidak menggunakan agrokimia [3 tahun terakhir],
- Memiliki batas jelas [zona penyangga] antara lahan organik dan non organik.

Penyiapan lahan dengan  
pembakaran.

**X**

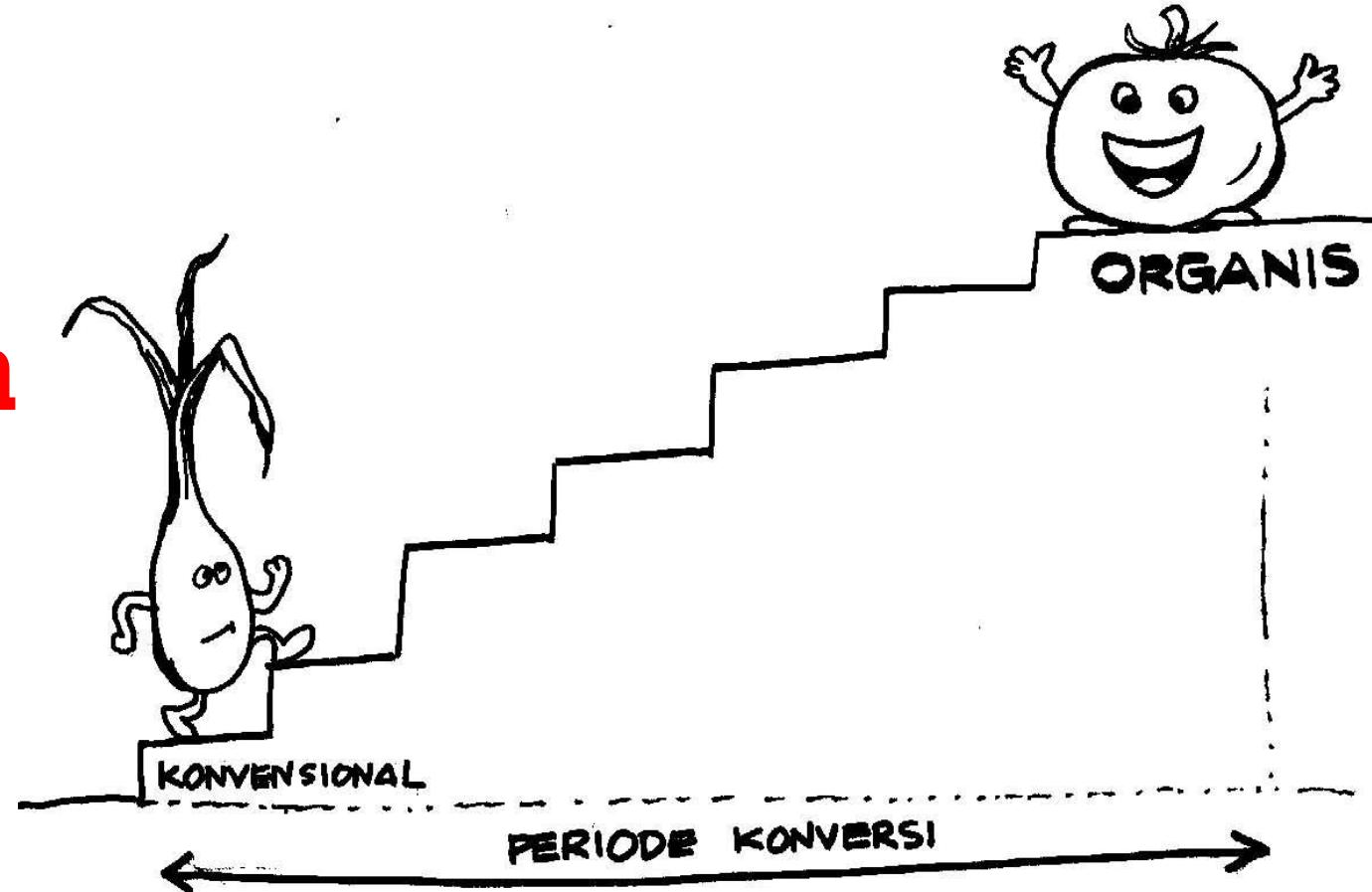


**X**

Pembakaran bahan  
organik di lahan



# Konversi lahan

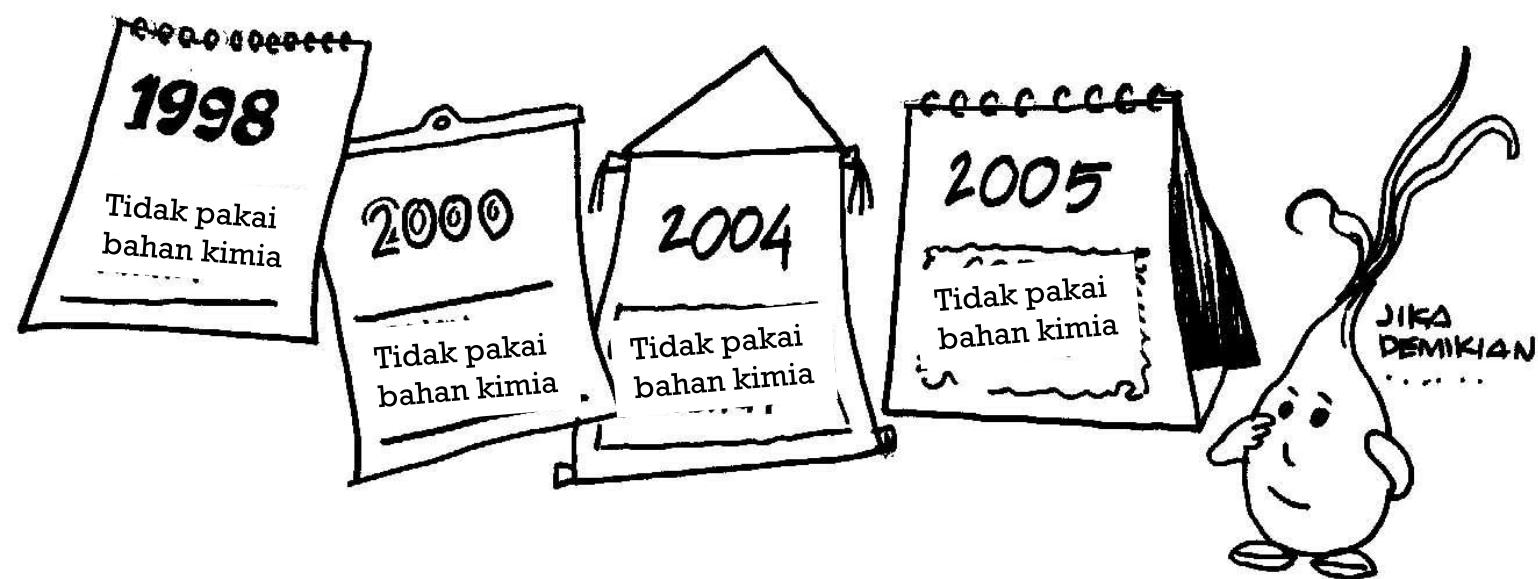


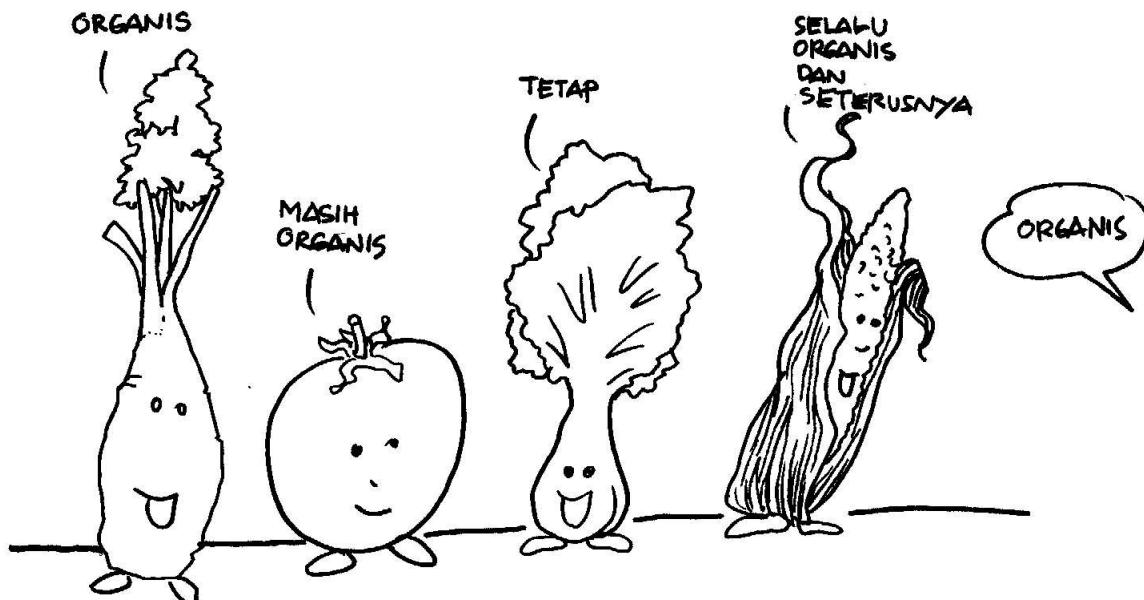
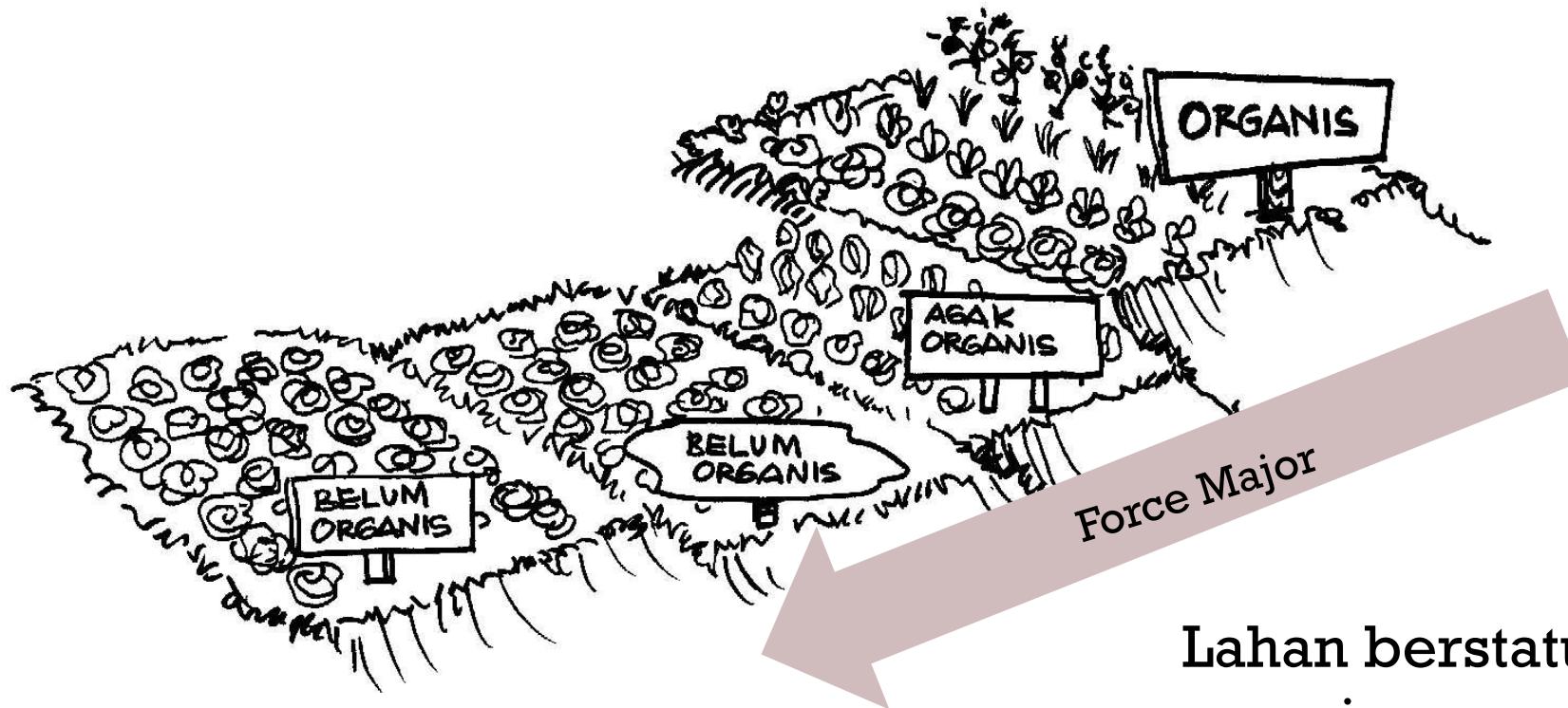
Tanaman semusim: 2 tahun  
Tanaman tahunan: 3 tahun



Dipercepat:  
Min 12 bulan untuk tanaman semusim,  
Min 18 bulan untuk tanaman tahunan

## Zero conversion: lahan dibudidayakan tanpa agrokimia



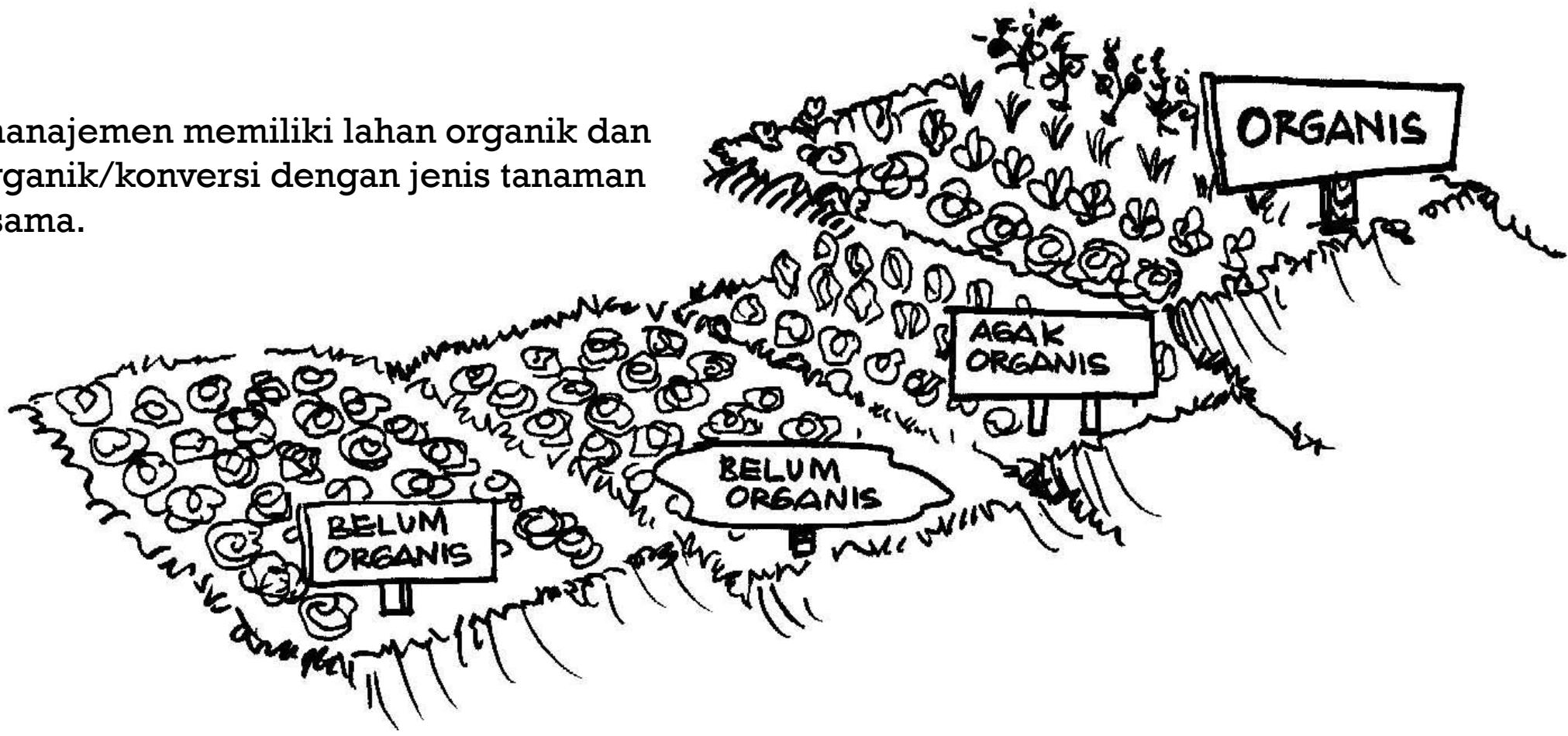


Lahan berstatus konversi  
menuju organik, atau lahan  
organik tidak boleh diubah  
menjadi non organik



# Produksi Paralel

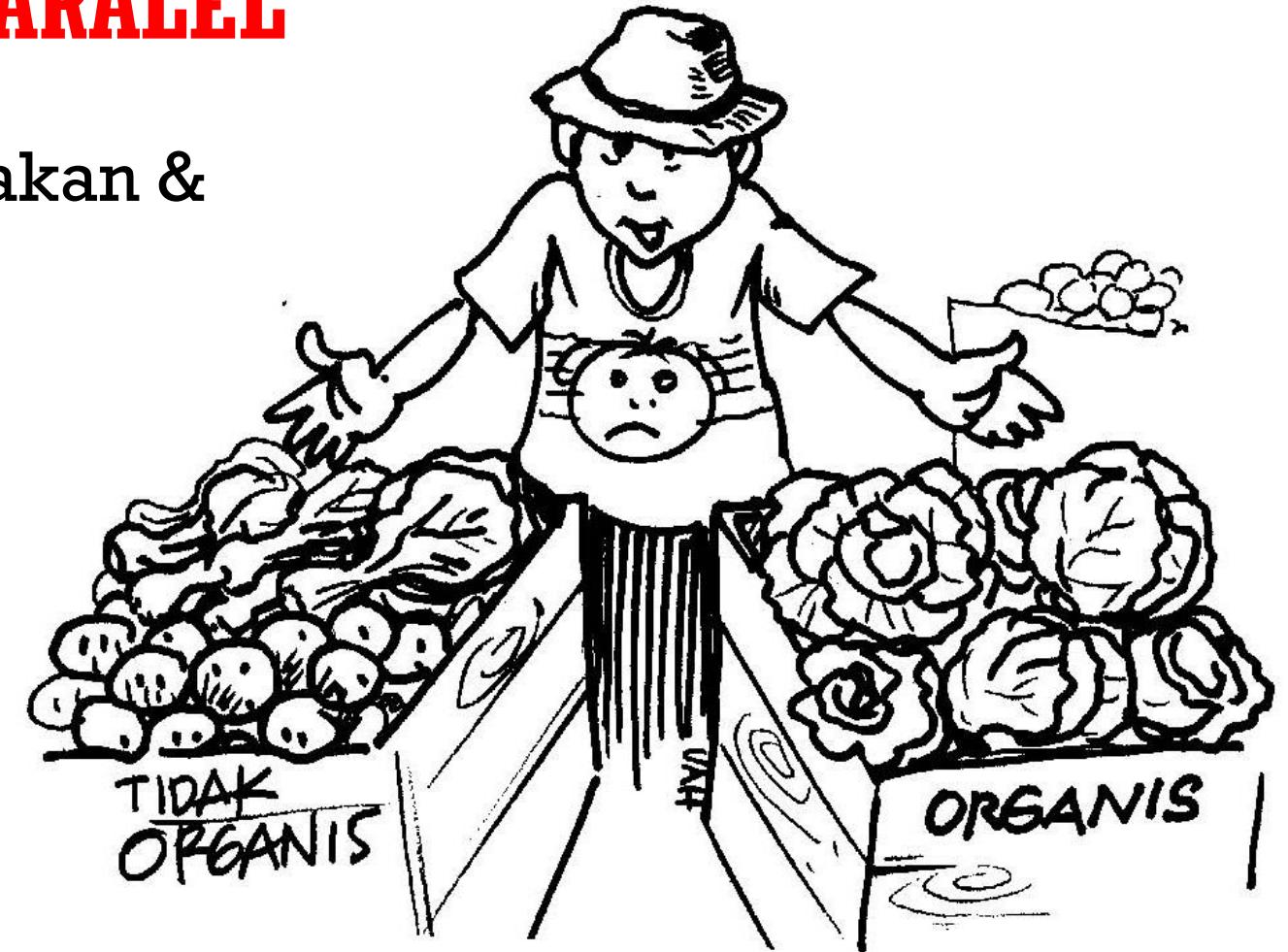
Satu manajemen memiliki lahan organik dan non organik/konversi dengan jenis tanaman yang sama.



# PRODUKSI PARALEL

Produk dapat dibedakan & dipisahkan.

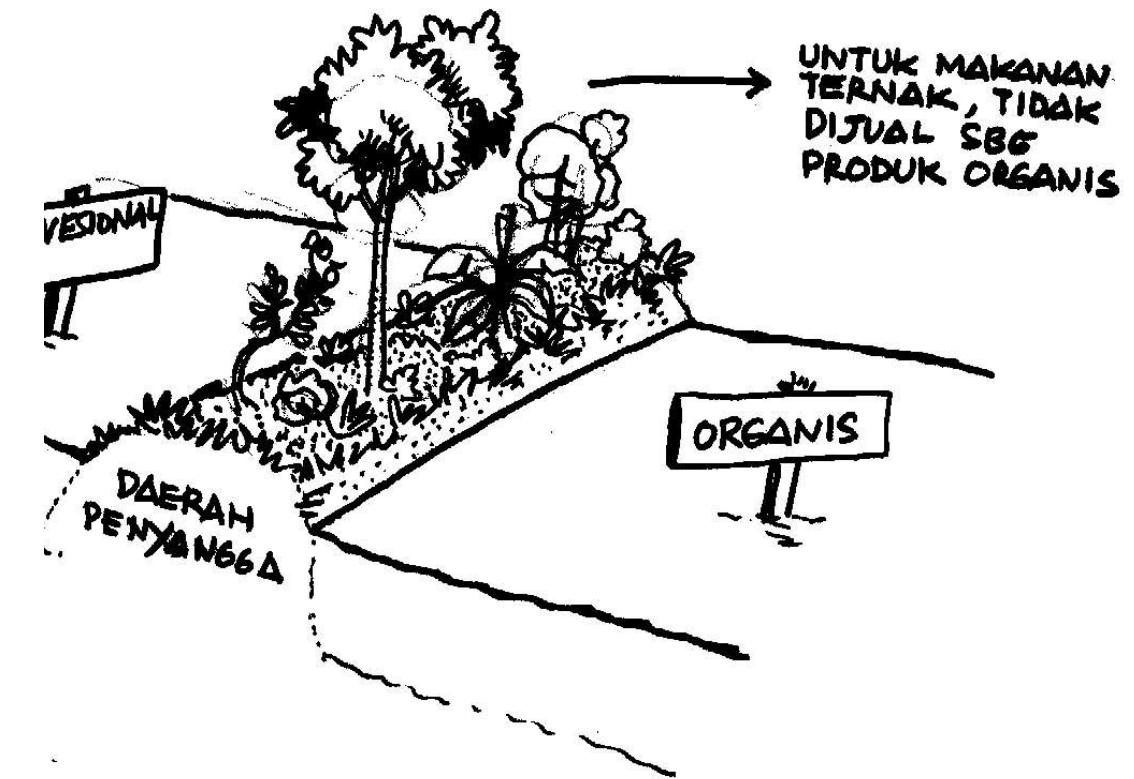
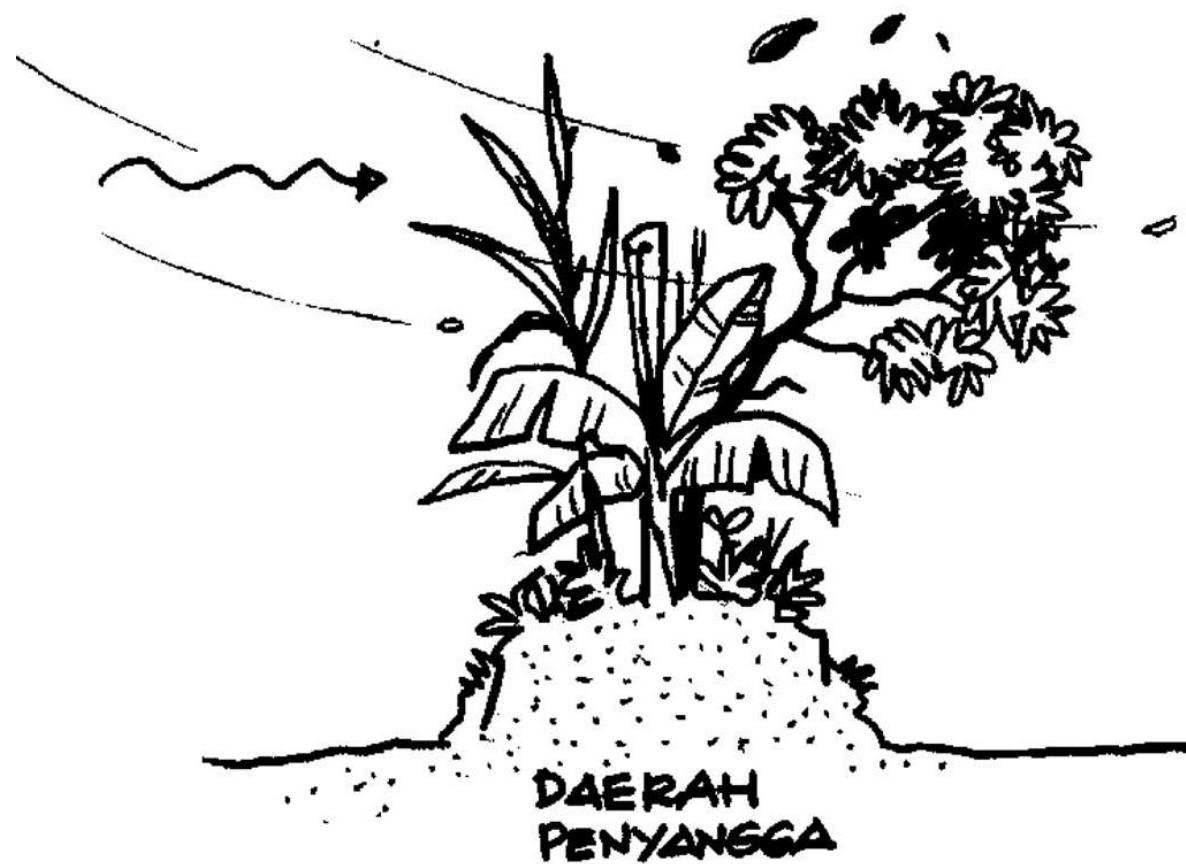
- Jenis produk
- Lokasi produksi
- Dokumentasi



## Eropa

- Organik & Non organik → tidak dapat disertifikasi.
- Organik & Konversi → dapat disertifikasi.

## Kontaminasi Lahan: Udara



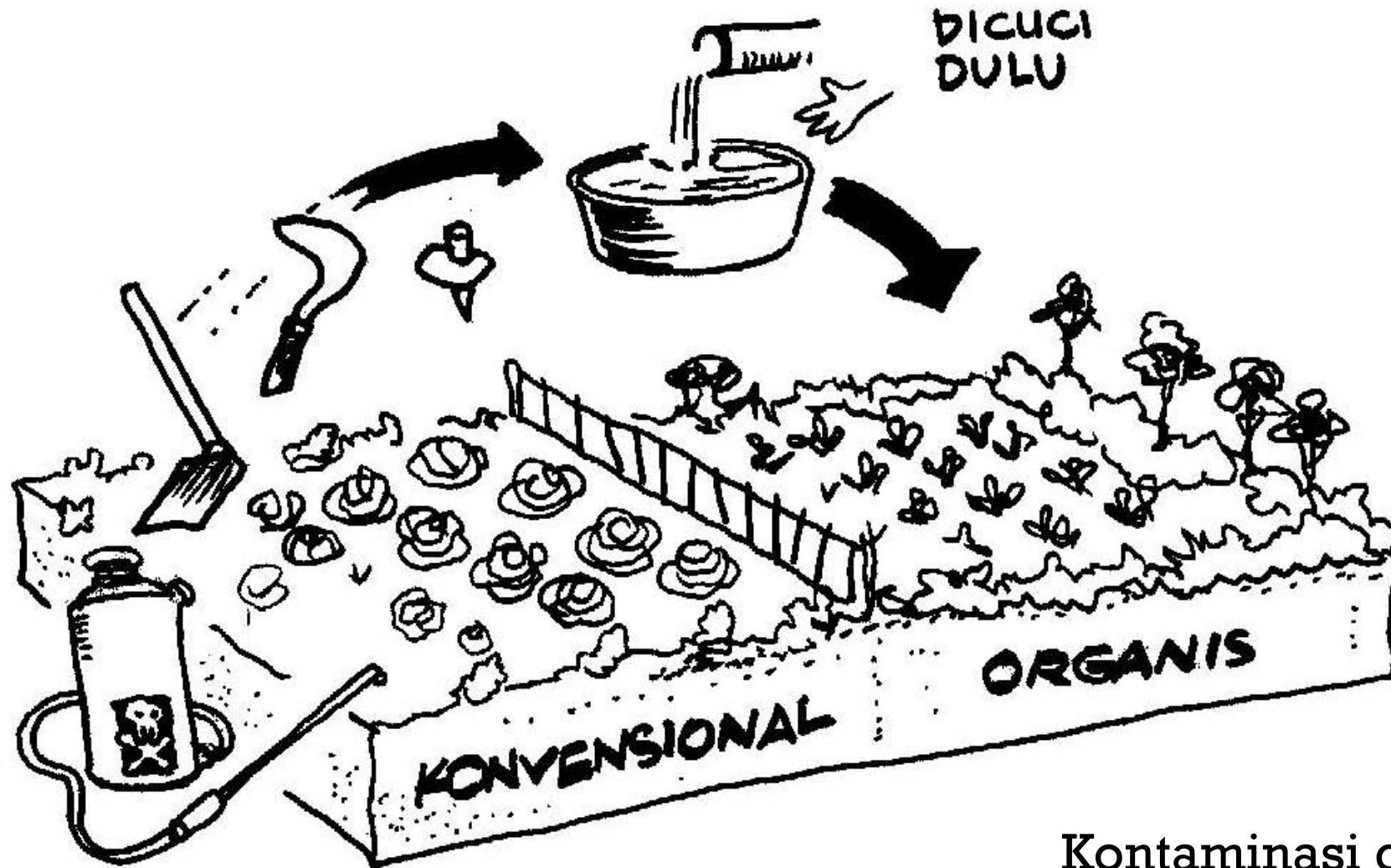
Jarak jelas antara lahan organik & non organik

## Kontaminasi Lahan: Air



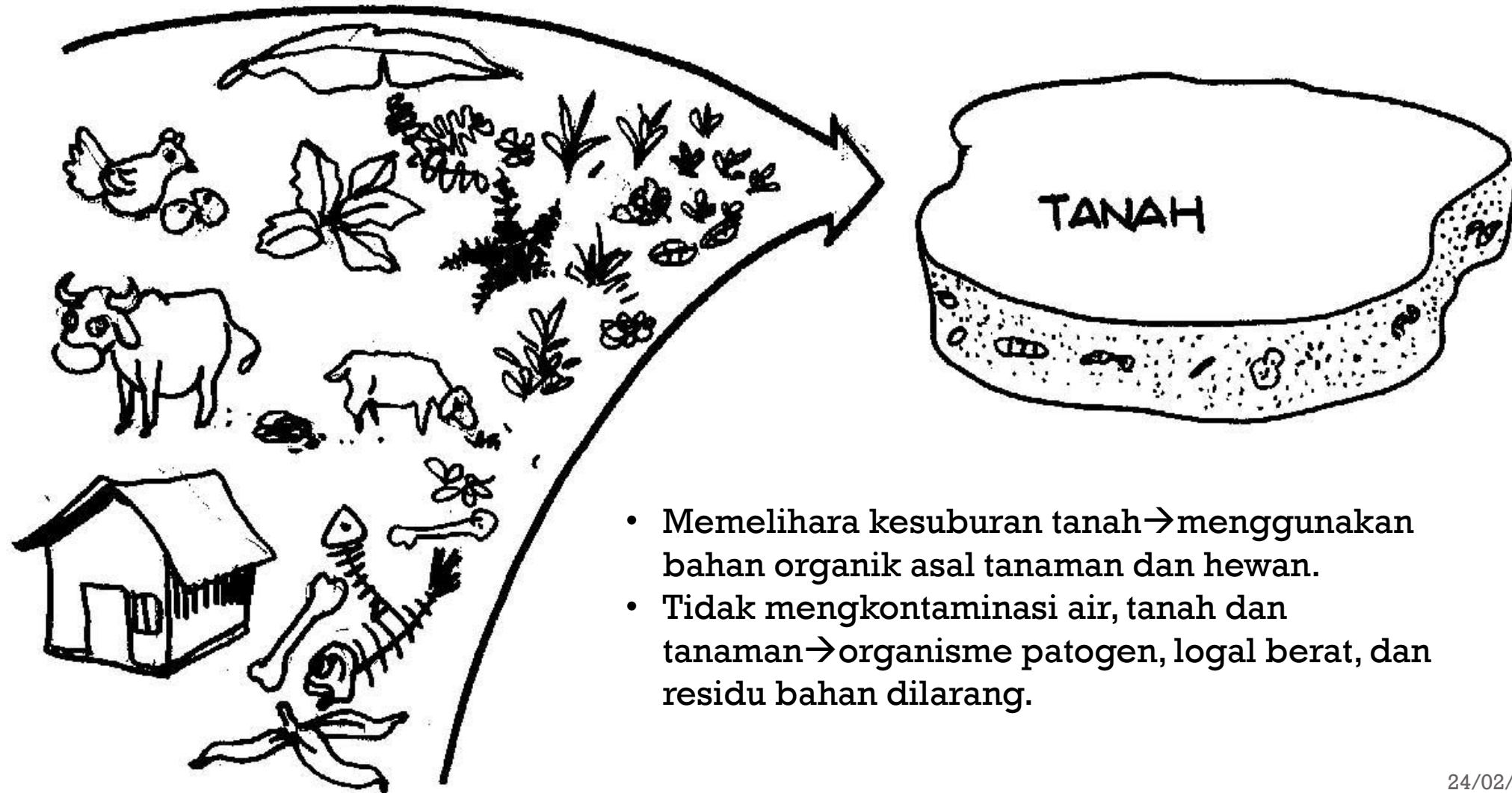
Berasal dari sumber mata air langsung  
atau dari sumber lain yang tidak  
terkontaminasi oleh bahan kimia sintetis  
dan cemaran lain;

## Kontaminasi Lahan: Peralatan



Kontaminasi dari peralatan

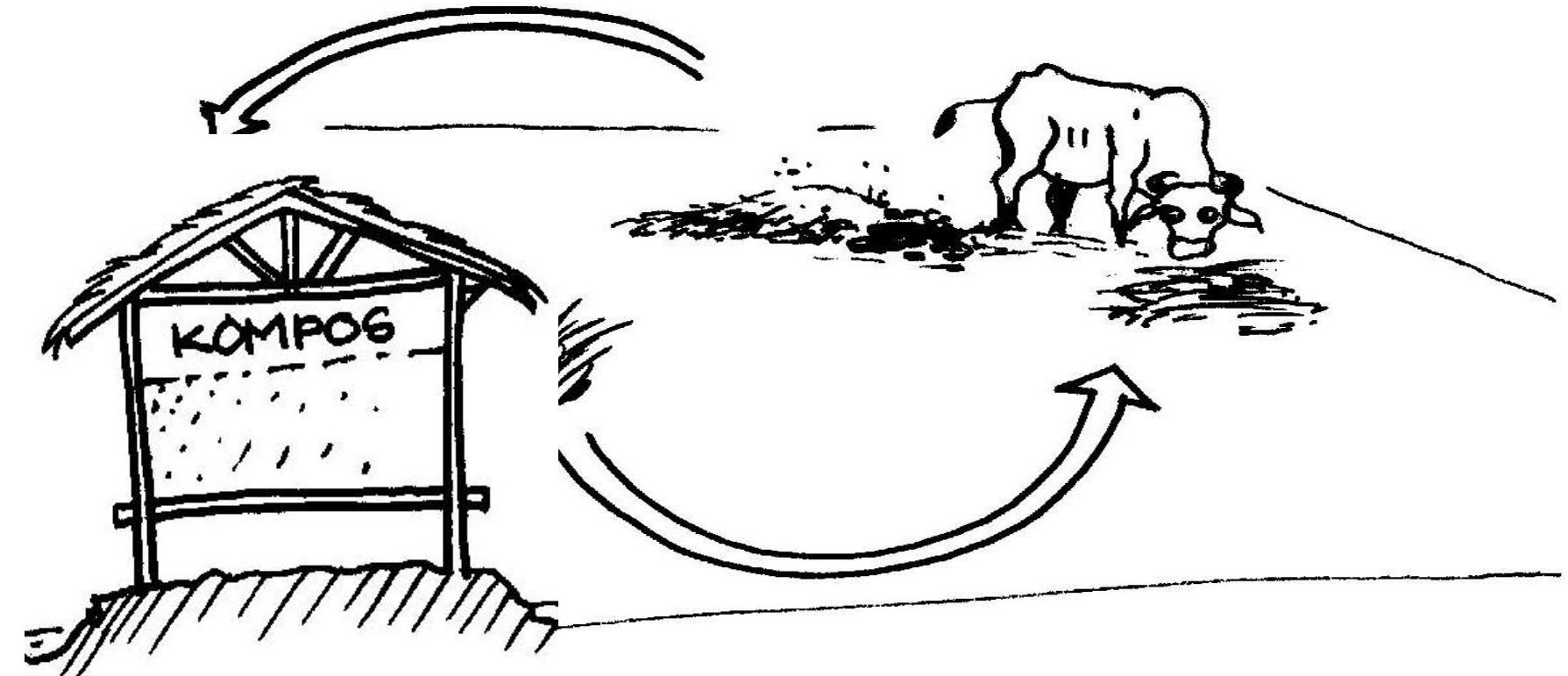
# MANAJEMEN KESUBURAN TANAH

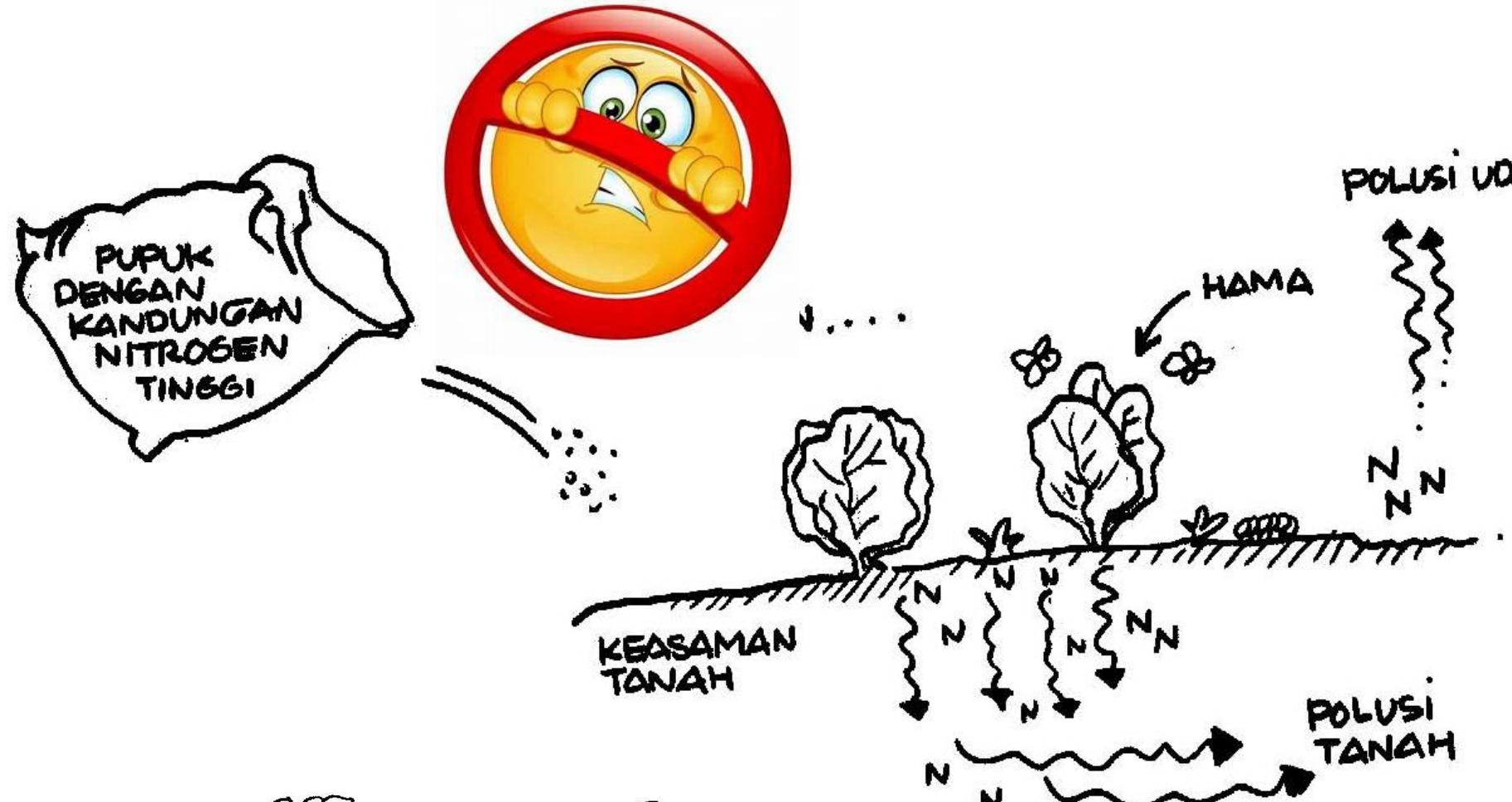


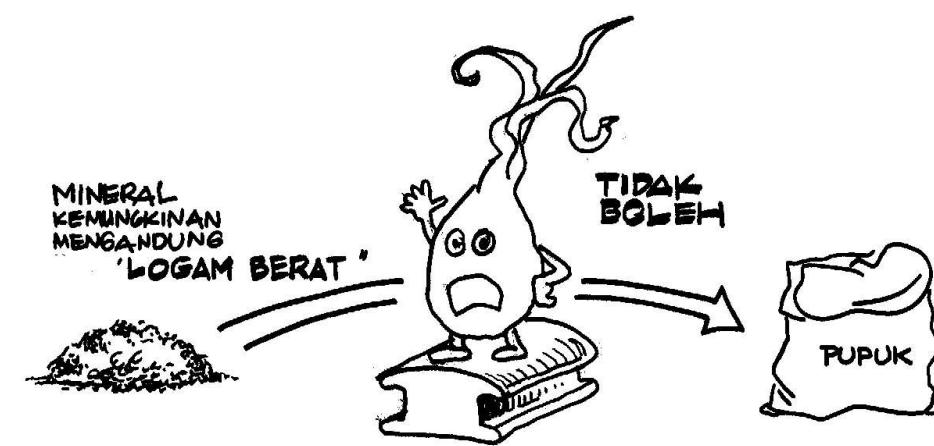
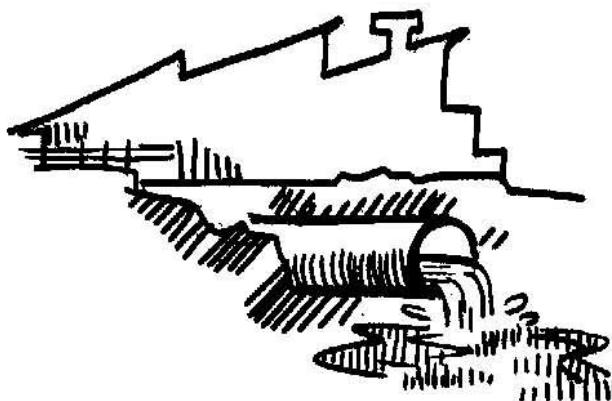
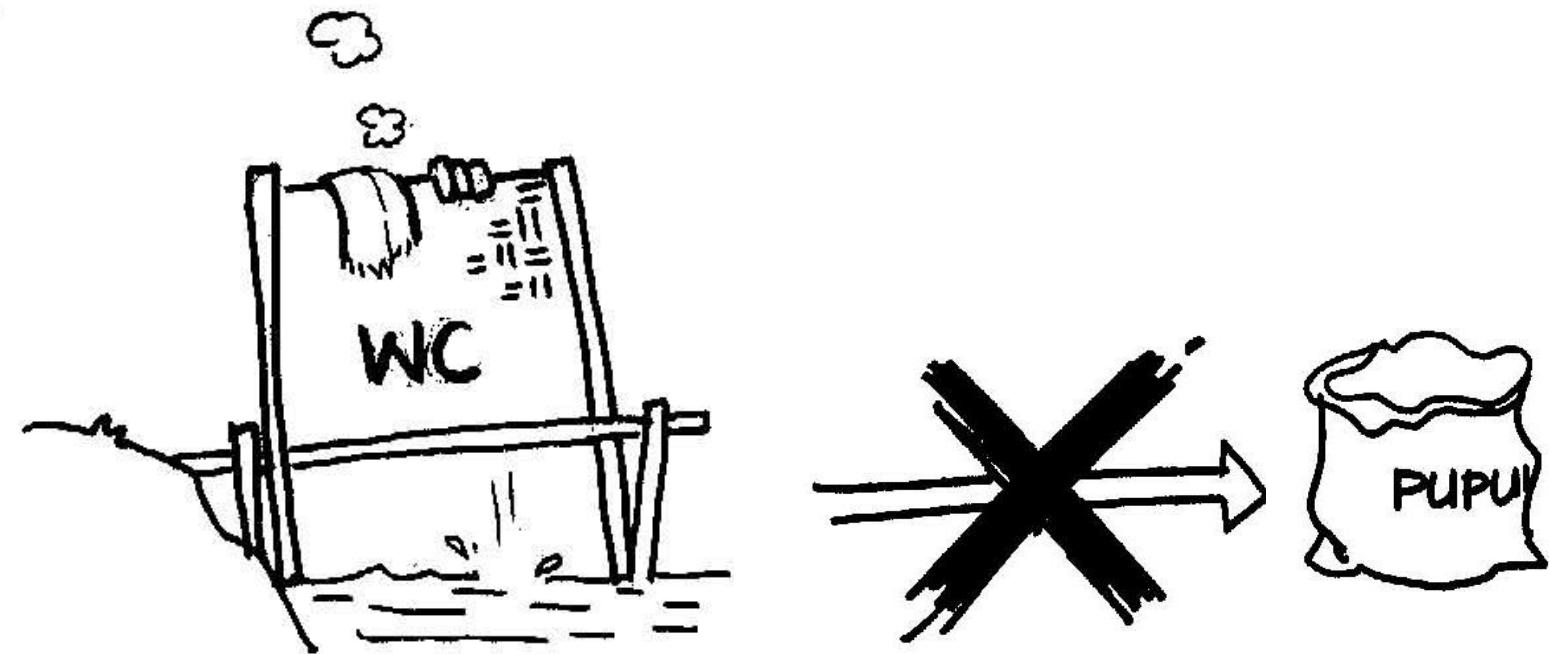
## Penggunaan Kotoran Binatang

Dicatat: jumlah, sumber, proses pengomposan, luas lahan, waktu aplikasi.

EU: Bukan dari kotoran hewan yang mendapatkan perlakuan intensif [factory farming]









## PEMBIBITAN

1. Bibit tersertifikasi organik.
2. Diproduksi dari lahan organik.
3. Bibit non organik, dibudidayakan secara organik.
4. Bibit non organik dgn perlakuan kimia, dibudidayakan secara organik.



# PERAWATAN TANAMAN

A photograph showing several individuals walking through a dense, green forest. They appear to be carrying equipment or supplies, possibly for plant maintenance or research. The scene is filled with large trees and lush undergrowth.

Serangan hama penyakit tanaman menjadi petunjuk ketidakseimbangan ekosistem.

# Pengendalian Gulma & HPT



Meningkatkan keanekaragaman hayati &  
mendukung ekosistem beragam.



Tumpangsari

24/02/2022

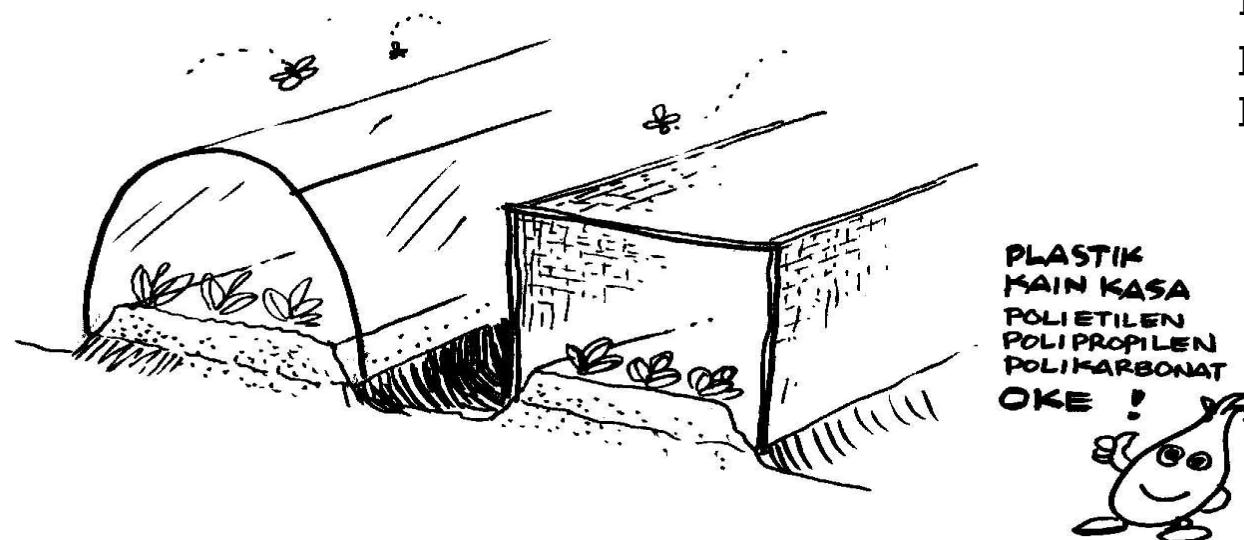


Penerapan PHT



# Pengendalian Hama, Penyakit Tanaman, Gulma

Mulsa dari serasah



Penggunaan pestisida nabati sebagai alternatif terakhir

Mulsa Plastik: polyethylene,  
polypropylene,  
polycarbonates,



Perangkap



## TANAMAN PENOLAK [REPELLEN]



Bunga kertas



Bunga matahari



Tegetes



KENIKIR  
*Tagetes patula*  
"Safary"  
Asal : Meksiko



**TERNAK**





# PEMANENAN

Panen tepat waktu.

Tidak menggunakan  
wadah/karung bekas bahan  
dilarang untuk mengemas hasil  
panen



## Produksi Paralel



Hasil panen dapat dibedakan dan dipisahkan.

- Jenis produk
- Lokasi produksi
- Dokumentasi

# PASKA PANEN

**Integritas organik** selama paska panen harus dijaga:

- dapat dibedakan
- tidak terkontaminasi



## B.Penanganan & Pengolahan Organik



Integritas Produk Organik

# PELABELAN



SNI 6729:2016

No. 1002-ICERT/LSO-009-IDN/03/19

## Klaim produk olahan organik:

- Bahan baku organik > 95% → ORGANIK
- Bahan baku organik 70-<95% → tidak bisa di klaim organik → ditulis dalam komposisi bahan pangan

EU: Menghitung hanya bahan baku asal pertanian, tidak termasuk bahan tambahan makanan dan pengolahan, air dan garam. Beberapa bahan tambahan harus dihitung seperti lecithin dan gum-gum.



AB-CDE-999  
Non-EU Agriculture



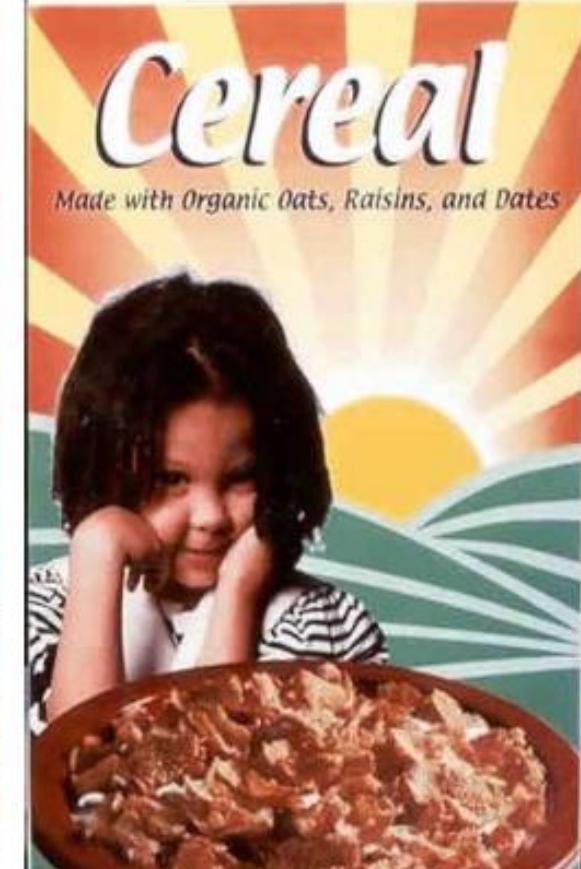
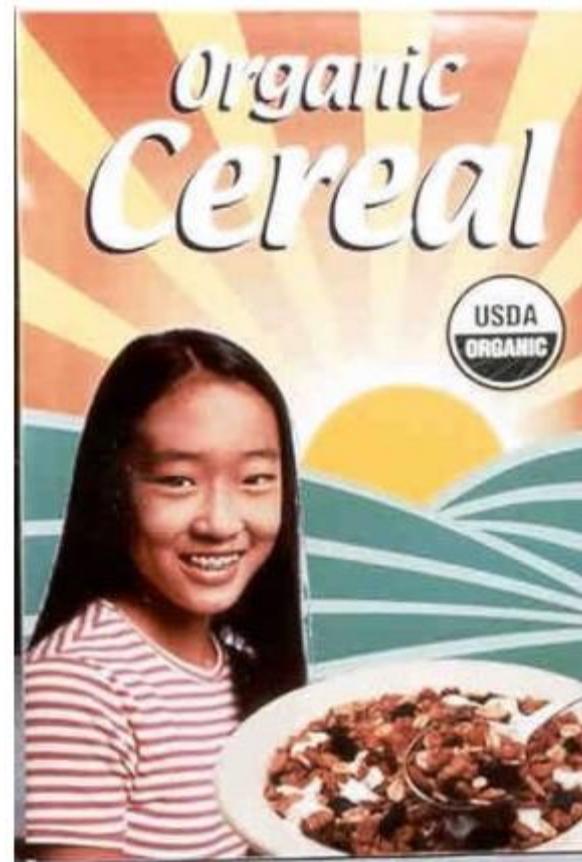
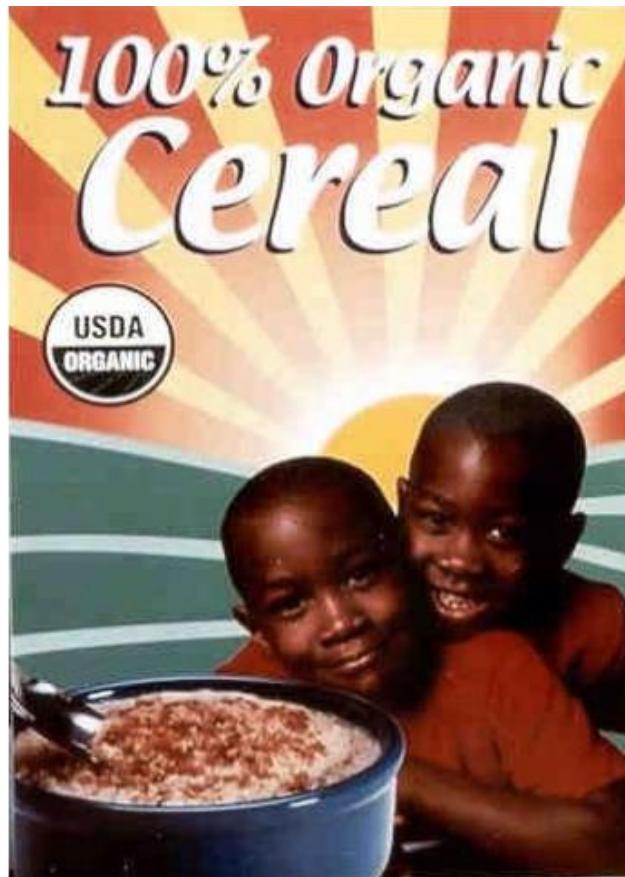
AB-CDE-999  
Non-EU Agriculture



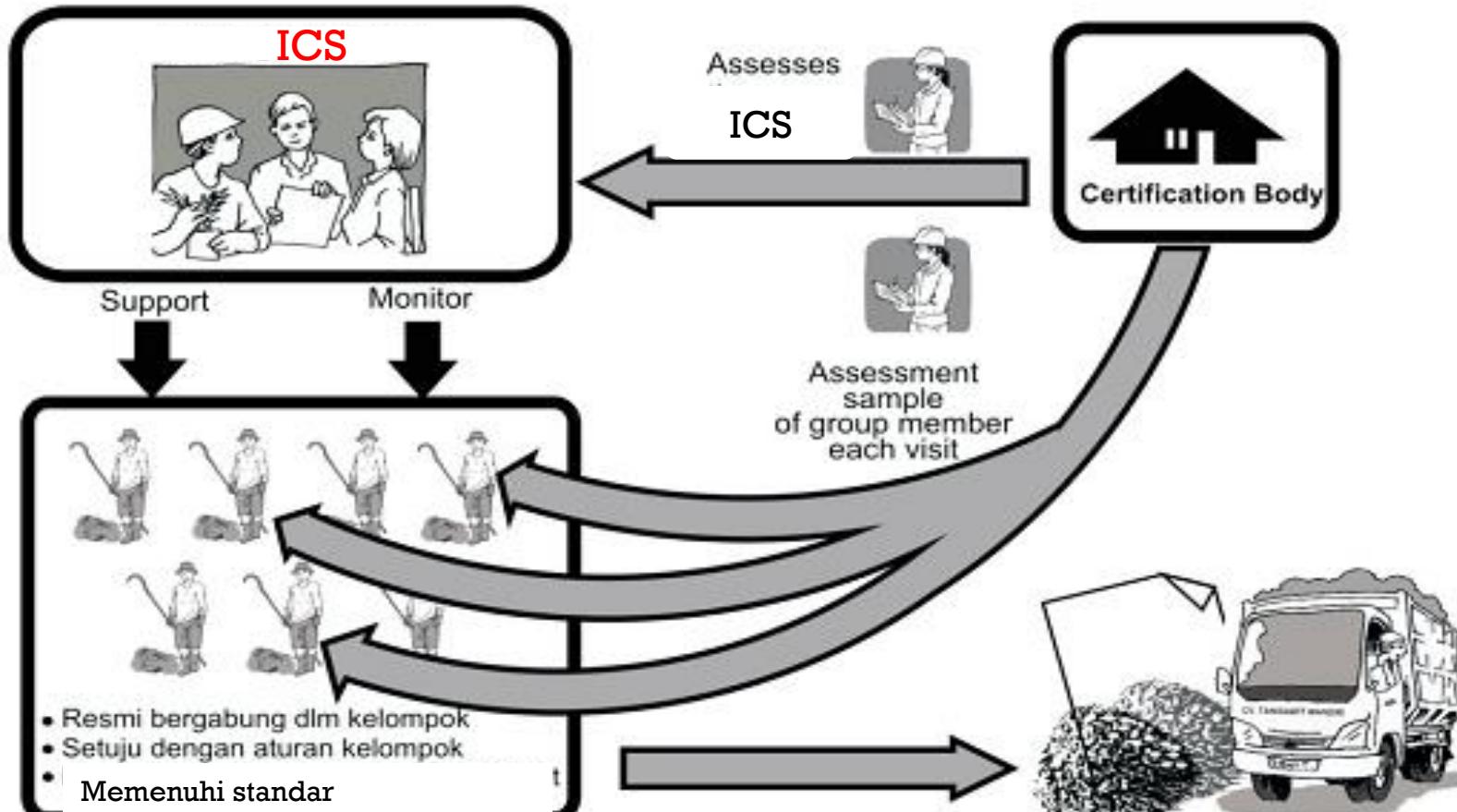
ACT-XXX



ACT-XXX



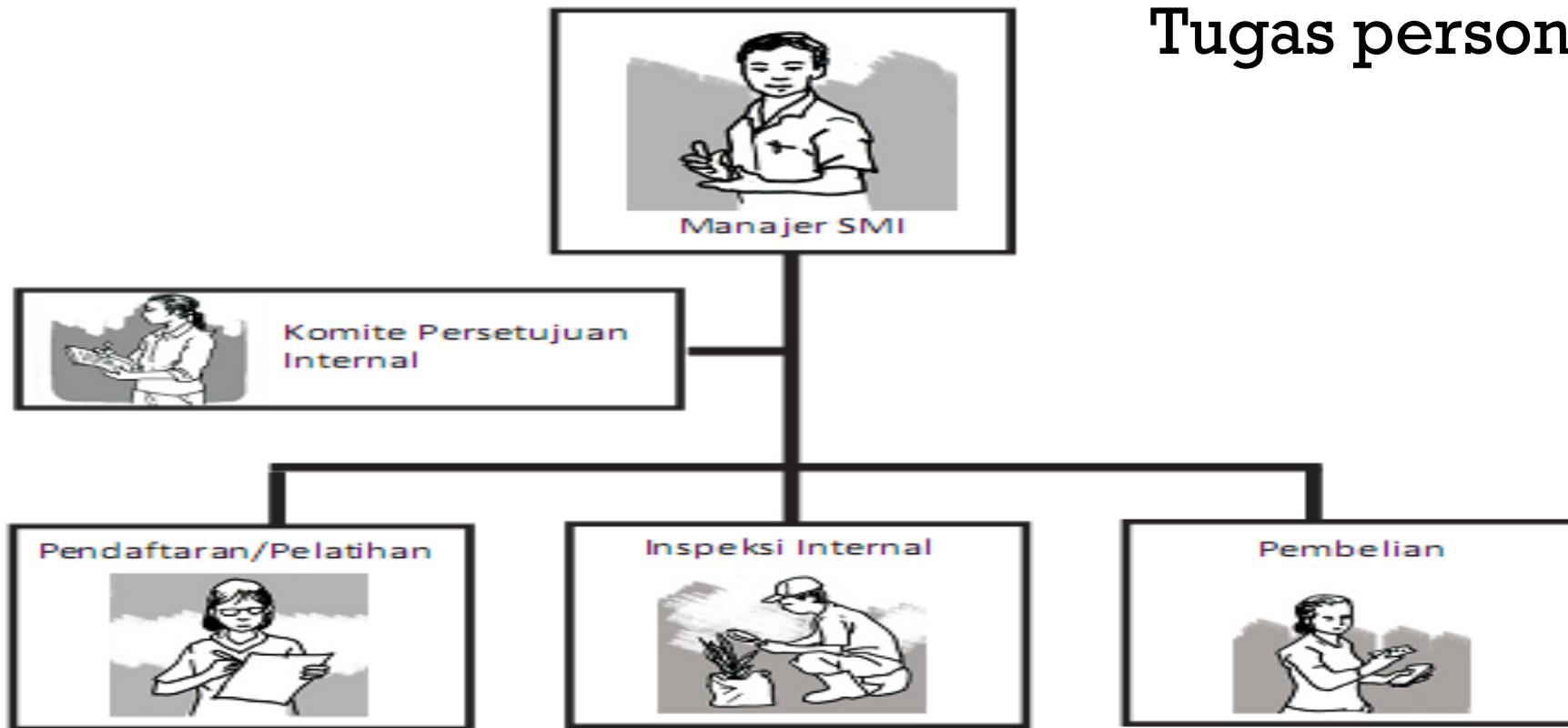
# C. Manajemen Organik



Standar & regulasi Organik

Produk bersertifikat

# MANAJEMEN ICS



Tugas personil ICS